

**GAMBARAN *FUJOSHI* PADA TOKOH OGIUE CHIKA
DALAM MANGA *GENSHIKEN* KARYA KIO SHIKOMU**

SKRIPSI

**OLEH
MAS ACHMADA SYARIFAH AYU AL-ARINI
105110201111051**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2015**

**GAMBARAN *FUJOSHI* PADA TOKOH OGIUE CHIKA DALAM
MANGA *GENSHIKEN* KARYA KIO SHIMOKU**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Brawijaya
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana**

**Oleh
Mas Achmada Syarifah Ayu Al-arini
105110201111051**

**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2015**

ABSTRAK

Al-arini, Mas Achmada Syarifah Ayu. 2015. “**Gambaran *Fujoshi* pada Tokoh Ogiue Chika dalam *Manga Genshiken* karya Kio Shimoku**”. Program Studi Sastra Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu budaya, Universitas Brawijaya.
Pembimbing : (I) Eka Marthanty Indah L. (II) Elisabeth Worobroto P.

Kata kunci : *genshiken*, *fujoshi*, teori komik, sosiologi sastra

Sistem patriarki di Jepang mempunyai salah satu dampak terhadap gerakan penolakan wanita Jepang terhadap stigma yang ada. Di mulai dari tahun 1970-an dimana mulai muncul karya sastra yang bertemakan kisah percintaan diantara dua pria yang disebut genre *Boy's Love* atau *yaoi*. Genre ini membebaskan penulis dan pembacanya, yakni para wanita yang disebut *fujoshi*, dan sebagai bentuk penolakan mereka terhadap paradigma patriarki, dualisme gender dan normatif heteroseksual yang ada.

Dalam penelitian kali ini, penulis memfokuskan menganalisa gambaran *fujoshi* dilihat dari sosiologi sastra, yakni melalui cerminan masyarakat. Sehingga penulis hanya mengidentifikasi *fujoshi* sesuai dengan yang tercermin di masyarakat Jepang. Selain sosiologi sastra, penulis juga menggunakan teori komik sebagai pendekatan untuk membantu menganalisis karya sastra yang diteliti.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa para perempuan yang menyukai genre *Boy's Love* atau *yaoi* ini ada dan tersebar di Jepang. Para perempuan yang diidentifikasi sebagai *fujoshi* ini mampu dipresentasikan oleh tokoh Ogiue Chika dalam *manga Genshiken* melalui gambaran *fujoshi* miliknya, antara lain: menyembunyikan identitas sebagai *fujoshi*, suka berfantasi tentang hubungan romantis diantara pria, berbelanja *doujinshi yaoi*, dan *fujoshi* yang menjadi mangaka profesional.

Genshiken bisa dianalisa menggunakan pendekatan alih wahana, seperti perbedaan *fujoshi* yang diwakili oleh Ogiue Chika dalam versi *manga* dan versi *anime*. Selain itu *manga Genshiken* juga bisa dianalisa dari sudut pandang karakter *otaku* menarik lainnya seperti Madarame dan Sasahara.

要旨

アルアリニ・マス・アーマダ・サリファー・アユ。2015。漫画げんしけんより、荻上千佳の腐女子としての行動におけるケーススタディ、ブラウイジャヤ大学日本文学科。

指導教官：（I）エカ・マルタンティ・インダー・ルスタリ（II）エリザベト・フロプロト

キーワード：げんしけん、腐女子、コミック理論、文学の社会学

日本における家父長制度は日本人女性による反抗を生み出す。1970年にはじめ、「Boys Love」という漫画のジャンルが現れた。このジャンルは男子同士の恋愛を語って、現在における制度の反抗的行動として取られている。このようなジャンルを読む女性は腐女子と呼ばれる。

本研究は、文学の社会学を使用し、腐女子はどんな行動を取っているのかを知り、それを荻上千佳の行動と一致しているかどうかを調査する。そのためにも、筆者は文学の社会学だけではなく、コミック理論も使用している。

様々な研究によると、腐女子の日本全体に散在。そしてこの腐女子の行動は漫画の荻上千佳の行動と一致していると判明された。その行動は、腐女子としてのアイデンティティを隠すや、男同士の恋愛話を創造するや、やおい同人誌を購入するなど、そして最後に腐女子の趣味がプロの漫画家の道を開くことを。

げんしけんという漫画は様々な反面から研究されることが出来る。例えば、漫画げんしけんとアニメげんしけんの荻上千佳の比較など。げんしけんの漫画は腐女子の面だけではなく、他のオタクの行動も研究材料として使用できるのではないかと筆者は思う。

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetik sampai Post-Modernisme*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Gravett, Paul. 2004. *60 Years of Japanese Comics*. New York: Collins Design.
- Kurniawan, Heru. 2012. *Teori, Metode dan Aplikasi Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mccloud, Scott. 2008. *Membuat Komik*. Terj. Alpha Febrianto. Jakarta: PT. Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Schodt, Frederick L. 2002. *Dreamland Japan: writings on Modern Manga*. USA: Stone Bridge Press.
- Shimoku, Kio. 2002. *Genshiken- The Society for the Study of Modern Visual Culture*. Kodansha.
- Sugiura, Y. 2006. *Fujoshika Suru Sekai: Ikebukuro no Otaku Joshitachi*. Tokyo: Chuou Kouron Shinsha.
- Sugiura, Y. 2006. *Otaku Joshi Kenkyuu: Fujoshi Shisou Taikei*. Tokyo: Genshobou.
- Waluyo J. Herman. 2002. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widya Sari Press.
- Wellek, Rene & Austin Warren. 1956. *Theory of Literature*. New York: Horcourt, Brace & World.

Jurnal

Daisuke, Okada. 2008. *Making "Fujoshi" Identity Visible/Invisible*. *Cognitive Studies*, 15(4),671-681.

https://www.jstage.jst.go.jp/article/jcss/15/4/15_4_671/article

Galbraith, Patrick W. 2011. *Fujoshi: fantasy play and transgressive intimacy among "rotten girls" in contemporary Japan*. *Signs: Journal of Women in Culture and Society*, 37 (1), 211-232.

https://www.academia.edu/3665371/Fujoshi_Fantasy_Play_and_Transgressive_Intimacy_among_Rotten_Girls_in_Contemporary_Japan

Graffeo, Clarissa. 2006. *The Great Mirror of Fandom Reflections of (and on) Otaku and Fujoshi in Anime and Manga*. Florida: University of Central Florida.

http://etd.fcla.edu/CF/CFE0005172/Graffeo_-_Thesis_-_Great_Mirror_of_Fandom.pdf

McLelland, Mark. J. 2000. *The love between 'beautiful boys' in Japanese Women's comics*. USA: *Journal of Gender Studies*, 9 (1).

Mehra, Salil K. 2002. *Copyright and Comis in Japan: Does Law Explain Why All the Cartoons My Kid Watches are Japanese Imports?*. Philadelphia: Temple University.

www.corneredangel.com/amwess/papers/copyright_comics_japan.pdf

Taneska, B.K. 2009. *Otaku: The Living Force of the Social Media Network*. Diunduh dari

http://www.academia.edu/2606314/OTAKU_-_the_living_force_of_the_social_media_network

Thorn, Matthew. 2000. *Girls and women getting out of hand: the pleasure and politics of japan's amateur comic community*. *Fanning The Flames: Fans and Consumer Cuktur in Contemporary Japan*. Albany: State University of New York.

Thorn, Matthew. 2008. *The Multi-Faceted Universe of Shoujo Manga*. Diunduh dari

http://matt-thorn.com/shoujo_manga/colloque/index.php.

Walker, James. 2006. *Beautiful, borrowed, and bent: "boy's love" as girl's love in shoujo manga*. *Signs*,31,841-870.

<http://www.jstor.org/discover/10.1086/498987?uid=2129&uid=2134&uid=2&uid=70&uid=4&sid=21105376507373>

Wood, Andrea. 2006. *'Straight' Women, Queer texts: Boy-love Manga and The Rise of a Global Counterpublic*.
<http://e-resources.pnri.go.id:2056/docview/233642207>

Referensi dari Internet

Dong, Bamboo <http://www.animenewsnetwork.com/review/genshiken-gn-1>
(15 Oktober 2014 pukul 10.00)

Comiket <http://comiket.co.jp> (1 Desember 2014 pukul 07.00)

KBBI, <http://kbbi.web.id/> (4 Oktober 2014 pukul 20.00)

Jumlah *Fujoshi* di Jepang,
http://www.dreamnews.jp/?action_press=1&pid=0000001481
(28 Desember 2014 pukul 09.00)

Kou, Yoneda <https://www.mangaupdates.com/authors.html?id=6374>
(1 Desember 2014 pukul 08.00)

Lano, Jamie Lynn
<http://www.jamieism.com/1341/manga/how-to-become-a-mangaka-part-1-getting-started> (18 Desember 2014 pukul 20.00)

Mainichi Shinbun
<http://mantan-web.jp/2014/08/15/20140815dog00m200044000c.html>
(2 Desember 2014 pukul 21.00)

Saika, Kunieda <https://www.mangaupdates.com/authors.html?id=397>
(1 Desember 2014 pukul 08.00)

Wawancara dengan Kio Shimoku, <http://www.publishersweekly.com/pw/by-topic/new-titles/adult-announcements/article/15931-genshiken-kio-shimoku-and-the-otaku-soul.html> (15 Januari 2015 pukul 11.00)